

**THE EFFECT OF EDUCATION USING MEDIA BOOKLETS ON KNOWLEDGE OF  
COVID-19 PREVENTION IN STUDENTS OF SDN 41 & SDN 82  
BENGKULU CITY**

**Riris Mardiyarningsi, Husni, Sahran, Asmawati, Rahma Annisa**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu, Jurusan Keperawatan

Email : [husniazwar2020@gmail.com](mailto:husniazwar2020@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Introduction** : Coronavirus Disease is a virus that infects the respiratory system, the corona virus was first discovered in Wuhan, China at the end of 2019 called Covid-19. Transmission of Covid-19 can be spread through the saliva splashes (droplets) that a person releases when coughing, sneezing, or even talking. Droplets can fall and stick to nearby objects, therefore, hands holding objects that are splashed with saliva become a place for transmission of Covid-19 transmission when touching the nose, mouth and eyes. The program that has been carried out by the Government of Indonesia with health protocols by washing hands, maintaining distance, using masks, consuming healthy food and exercising to reduce the spread of Covid-19.

**Methods** : This study was conducted to identify the knowledge of elementary school students at SDN 41 & 82 Bengkulu City on the prevention of Covid-19 by using booklets. The design of this study was a quasi-experimental with pre-post design with a control group. The research sample was 50 people consisting of 25 people in the control group and 25 people in the intervention group. The sampling technique used is random sampling. Analysis using t test

**Results** : the results showed that the average knowledge before intervention in the intervention group was 61.60 and in the control group 60.40 after the intervention was carried out the average knowledge in the intervention group was 83.60 and in the control group was 66.00.

**Conclusion** : The results of the analysis show that there is a difference in the average knowledge of p value of 0.000. Educate knowledge on prevention of Covid-19 using booklets.

**Keywords**: Covid-19 Prevention, Knowledge, Booklet

**ABSTRAK**

**Pendahuluan** : *Coronavirus Disease* adalah virus yang menginfeksi sistem pernafasan corona virus pertama kali ditemukan Wuhan China pada akhir tahun 2019 disebut dengan Covid-19. Penularan Covid-19 dapat menyebar melalui cipratan liur (*droplet*) yang dikeluarkan seseorang ketika bersin, batuk, bahkan saat bicara. *Droplet* dapat jatuh dan menempel pada benda disekitar oleh karena itu, tangan yang memegang benda yang terciprat liur menjadi tempat transmisi penularan Covid-19 ketika menyentuh hidung, mulut dan mata. Program yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dengan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, mengonsumsi makan yang bergizi dan berolahraga guna mengurangi penyebaran Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan siswa sekolah dasar di SDN 41 & 82 Kota Bengkulu terhadap pencegahan Covid-19 dengan menggunakan booklet.

**Metode** : Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *pre-post* desing with *control grup*. Sampel penelitian berjumlah 50 orang yang terdiri 25 orang pada kelompok kontrol dan 25 orang pada kelompok intervensi. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Analisa menggunakan *t test*

**Hasil** : hasil menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi 61,60 dan pada kelompok kontrol 60,40 setelah intervensi dilakukan rata rata pengetahuan pada kelompok intervensi 83,60 dan pada kelompok kontrol 66,00.

**Simpulan :** Hasil analisis menunjukkan adanya Perbedaan rata-rata Pengetahuan  $p$  value 0,000. Edukasi Pengetahuan Pencegahan Covid-19 menggunakan booklet.

**Kata Kunci :** Pencegahan Covid-19, Pengetahuan, Boklet

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pertama kali pada akhir tahun 2019 di Wuhan China yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dan tanggal 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit ini yaitu “COVID-19” (*Coronavirus Disease* 2019) yang tertera pada *International Classification of Diseases* (ICD) (Kemenkes, 2020).

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan bisa menyerang siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (Kemenkes, 2020).

Penularan COVID-19 dapat terjadi melalui cipratan liur (*droplet*) yang dikeluarkan seseorang dari mulut atau hidung ketika bersin, batuk, bahkan saat berbicara. Droplet dapat jatuh dan menempel pada benda-benda yang ada di sekitar individu. Oleh karena itu, tangan yang memegang benda yang terciprat liur tersebut berpotensi menjadi jalur transmisi penularan COVID-19 ketika menyentuh hidung, mulut, dan mata (Kemenkes, 2020).

Infeksi COVID-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara. Angka tertinggi terkonfirmasi akibat COVID-19 di dunia adalah negara Amerika Serikat berjumlah 10.401.132

orang, dan pada anak-anak berjumlah 179.990 orang (WHO, 2020). Angka terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia pada tanggal 11 November 2020 sejumlah 448.118 dan termasuk dalam urutan ke 21 di dunia (Kemenkes RI, 2020). Data tanggal 11 Desember 2020 angka terkonfirmasi COVID-19 pada anak-anak mencapai 500 orang (IDAI, 2020). Angka konfirmasi COVID-19 di Provinsi Bengkulu pada tanggal 11 November 2020 mencapai 1.282 kasus, sedangkan di Kota Bengkulu mencapai 677 orang dan anak-anak terkonfirmasi COVID-19 di Kota Bengkulu berjumlah 11 orang (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2020).

Pengetahuan anak tentang Covid-19 pada penelitian Wulandari (2021) menunjukkan bahwa 45 % anak memiliki pengetahuan cukup, pengetahuan kurang 35% dan pengetahuan baik hanya 20%. Pemberian pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada siswa SD sangatlah penting karena masih sedikit anak SD yang memiliki pengetahuan baik. Dari survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2021, pada anak-anak di SDN 41 ditemukan 8 dari 10 orang anak masih berkerumun saat bermain (tidak menjaga jarak  $\geq 1$  meter) dan menyangga masker di dagu kurangnya pengawasan terhadap anak, sehingga anak leluasa bermain, sekolah mulai larang pada awal Maret 2021 secara bertahap, dimana pada usia sekolah anak memiliki rasa ingin bermain dengan teman sebaya hal ini memungkinkan resiko terjadinya pelanggaran protokol kesehatan. Hasil wawancara dengan siswa SD tentang Covid-19 menunjukkan anak-anak tau pencegahan Covid-19 dengan menggunakan masker 50%, menjaga jarak 40%, mencuci tangan 50%, penyebaran melalui droplet 35% selanjutnya, hasil wawancara kepada pihak sekolah

menunjukkan bahwa belum adanya dilakukan edukasi secara khusus serta pemberian materi tentang Covid-19 dari tenaga kesehatan melalui UKS, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pemberian edukasi dengan media booklet kepada anak SD untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.

Tujuan dalam penelitian ini Adalah adanya Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan design *pre test-post test with control group* yang bertujuan mempelajari pengaruh antara variabel independen (edukasi pencegahan COVID-19) dengan variabel dependent peningkatan pengetahuan COVID-19.

Responden pada penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok kontrol hanya akan diberikan informasi pencegahan COVID-19 melalui media booklet, sedangkan kelompok intervensi diberikan edukasi pencegahan COVID-19 dan media booklet. Penelitian dilaksanakan mulai dari 30 Januari sampai 30 Juni 2021 di SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu. Penelitian dimulai dari kelompok kontrol terlebih dahulu di SDN 82 Kota Bengkulu yang dilaksanakan dari tanggal 24-29 Mei 2021 pada pukul 8.00-9.00 WIB. Pada kelompok kontrol jumlah responden yaitu 25 responden. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pre test terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian intervensi berupa leaflet secara langsung, selama 5 hari dari tanggal 25 Mei sampai 29 Mei 2021 dan pada hari terakhir setelah dilakukan dilakukan post test pada responden.

Selama proses penelitian berlangsung tidak ada responden yang mengundurkan diri.

Pada kelompok intervensi pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai dari 24-29 Mei 2021 pada pukul 10.00-11.00 WIB. Pada kelompok intervensi jumlah responden berjumlah 25 responden. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pre test terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian intervensi berupa booklet disertai edukasi selama 5 hari dari tanggal 25 Mei sampai 29 Mei 2021 dan pada hari terakhir setelah dilakukan intervensi dilakukan post test pada responden. Selama proses penelitian berlangsung tidak ada responden yang mengundurkan diri. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan siswi di SDN 41 dan 82 Kota Bengkulu. Sampel diambil menggunakan simple random sampling dengan kriteria inklusi Semua Siswa kelas V yang bersedia menjadi responden Siswa SD yang sehat secara jasmani dan rohani. Kriteria eksklusi; Siswa yang tidak mau menyelesaikan jadi responden Siswa yang tidak hadir melebihi 1x pertemuan siswa yang tiba-tiba sakit disaat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diambil dari *higea journal of public health research and development* dengan nilai reabilitas 0,6 dan nilai alpha 606 dan pertanyaan ini digunakan oleh peneliti sebelumnya dari anak SD sampai dewasa, Pertanyaan berjumlah 10.

## **HASIL**

### **Analisis Univariat**

Analisis univariat pada penelitian ini untuk melihat nilai mean, median, nilai minimal dan maksimal, standar deviasi dan standar error serta 95% confidence interval (CI) for mean berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan ayah, dan pekerjaan ibu.

### **Karakteristik responden**

dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan responden yang akan diteliti, yang meliputi berdasarkan usia, jenis

kelamin, pekerjaan ayah, dan pekerjaan ibu.

**Tabel 1.1 Gambaran Karakteristik Responden dan Kesetaraan Responden SDN 41 dan SDN 82 Kota Bengkulu.**

Gambaran Karakteristik Responden dan Kesetaraan Responden				
No	Variable	Kelompok		pValue
		Intervensi	Kontrol	
1	Usia			0.062*
	Mean	10.76	11.00	
	Min	9	10	
	Max	12	12	
	SD	0.723	0.577	
	SE	0.145	0.115	
	CI 95 %	10.46;11.06	10.76;11.24	
2	Jenis kelamin			0.393**
	Perempuan	9 (36%)	13 (50%)	
	Laki-laki	16 (64%)	12 (46%)	
3	Perkerjaan ayah			1.000**
	Berkerja	25 (96%)	25 (100%)	
	Tidak bekerja	1 (4%)	0 (0%)	
4	Perkerjaan ibu			0.567**
	Berkerja	13 (52%)	9 (34%)	
	Tidak bekerja	12 (48%)	16 (61%)	

SD, Standar Deviasi, \*sig p value< 0,05, \*\* sig 2 tailed Chi Square

Menggambarkan karakteristik usia responden berada pada rentang 9-12 tahun. Usia paling muda adalah 9 tahun dan paling tua 12 tahun dengan usia rata-rata pada kedua kelompok 11 tahun. Jenis kelamin sebagian besar kelompok intervensi adalah laki-laki (64%) dan kelompok kontrol sebagian besar dengan jenis kelamin perempuan (50%) orang. Status perkerjaan ayah pada kelompok intervensi yaitu berkerja yaitu (96%) dan kontrol (100 %) berkerja. Status pekerjaan ibu yang berkerja pada kelompok intervensi sebagian besar tidak berkerja (52%) pada kelompok kontrol sebagian besar tidak berkerja (61%) .

### Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi booklet dan *lefteat* pada antar kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Perbedaan Rata-Rata pengetahuan sebelum dan Setelah Intervensi (n=50)**

Variabel	Mean	Min - Max	SD	p Value dalam kelompok	p Value antar kelompok
Rata rata pengetahuan					
Sebelum intervensi					
Intervensi	61.20	40-80	12.014		0,906*
Kontrol	60.40	40-80	10.985		
Setelah intervensi					
Intervensi	83.60	70-100	9.522	0.000**	0.000*
Kontrol	66.40	40-80	10.360	0.000**	

SD, Standar Deviasi p value sig = 0,05 α 95%, \*independent, \*\*paired

Menggambarkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum intervensi pada kelompok intervensi 61.60 (12.014) sedangkan kelompok kontrol dengan rata-rata skor pengetahuan 60.40 (12.014). Setelah diberikan intervensi didapatkan rata-rata skor pengetahuan meningkat pada kelompok intervensi dengan rata-rata skor pengetahuan 83.60 (9.522) (peningkatan terjadi sebesar 22.4) sedangkan rata-rata pengetahuan pada kelompok kontrol meningkat dengan rata-rata 66.00 (peningkatan terjadi sebesar 6).

Jika dilihat pengaruh di masing-masing kelompok, hasil uji statistic *paired t test* menunjukkan nilai *p value* dalam kelompok intervensi yaitu 0,000 (*p value* ≤ α 0,05) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan pada kelompok kontrol didapatkan nilai *p value* sebesar 0.000 (*p value* ≤ α 0,05) yang artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Jika dibandingkan antara dua kelompok berdasarkan hasil uji statistik *t independent* menunjukkan nilai *p value* 0.000 (*p value* ≤ α 0,05) artinya ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan antar kelompok setelah dilakukan intervensi. Intervensi pemberian edukasi dengan media boklet.

**Tabel 3.3 Gambaran pengetahuan Pre tentang pencegahan COVID-19**

Gambaran pengetahuan Pre tentang pencegahan COVID-19			
Variable	Kelompok		pValue
	Intervensi	Kontrol	
Tingkat Pengetahuan			
Mean	61.20	60.40	0.867*
Min	40	40	
Max	80	80	
SD	12.014	10.985	
SE	2.403	2.197	
CI 95 %	56.24;66.16	55.87;64.93	

SD, Standar Deviasi; \*homogenity sig p value> 0,876

Menunjukkan bahwa nilai homogenitas (uji kesetaraan pengetahuan awal adalah 0,867. Artinya pengetahuan awal responden sama/setara sebelum dilakukan intervensi. pengetahuan awal responden sebelum dilakukan intervensi berada pada rentang 40-80.

Rata-rata pengetahuan responden kelompok intervensi sebesar 61.20 dengan SD 12.014, SE 2.403 dan diyakini bahwa 95% rata-rata pengetahuan awal sebelum diberikan intervensi berada pada rentang 56.24 sampai 66.16. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata pengetahuan 61.40 dengan rentang responden sebesar 40-80. dengan SD 10.985, SE 2.197 dan diyakini bahwa 95% rata-rata pengetahuan awal responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi berada pada rentang 55.87 sampai 64.93.

**Tabel 4.4 Perbedaan Selisih Peningkatan Rata-Rata Pengetahuan pencegahan Covid-19 Sebelum dan Setelah Intervensi (n=50)**

Setelah Intervensi (n=50)			
Variabel rata-rata pengetahuan	Mean (SD)	Mean Difference	P value
Intervensi	22.40 (9.695)	16.4	0.000*
Kontrol	6.00 (6.455)		

Independent t \*

setelah diberikan intervensi edukasi pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan media booklet didapatkan perbedaan atau

selisih peningkatan nilai rata-rata skor kelompok intervensi hanya sebesar 22.40 dengan standar deviasi 9.695 sedangkan rata-rata skor kelompok kontrol rata-rata pengetahuan hanya sebesar 6.00 dengan standar deviasi 6.455. Hasil uji statistik menggunakan *independent t test* didapatkan nilai *p value* 0,000 (*p value* ≤ *a* 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan peningkatan rata-rata pengetahuan pencegahan Covid-19 antar kelompok sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi menggunakan media booklet sebesar 16.4. Ada pengaruh peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi maupun kelompok kontrol ke dua-duanya memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19, kelompok kontrol dengan standar deviasi 6.00 menggunakan media *leaflet* dan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan yang begitu signifikan dengan standar deviasi 9.695 menggunakan edukasi dengan booklet yang mempengaruhi dengan kelebihan media booklet yakni, menimbulkan minat anak-anak, menimbulkan sasaran pendidikan belajar lebih banyak dan cepat, mempermudah penyampaian bahasa dalam pendidikan, mendorong keinginan orang untuk mengetahui dan memahami, membantu memperjelas pengetahuan yang sulit dipahami, informasi dicantumkan lebih lengkap dan mudah dipahami, desain menarik sehingga membuat pembaca tidak bosan dan tertarik, dan mudah dibawa kemanapun. Roza (2012)

## PEMBAHASAN

### Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 41 dan 82 Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai pengetahuan sebelum dilakukan intervensi tentang pencegahan Covid-19 rata-rata berada pada 60,8. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Wulan (2021) pada siswa sekolah dasar negeri 01 kepenuan hulu yang menginformasikan bahwa

pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan Covid-19 berada pada kategori cukup sebanyak 45%.

Rendahnya nilai pengetahuan awal responden dapat disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan ayah dan pekerjaan ibu. Responden masih berusia 9-12 dimana usia ini merupakan usia anak pada masa transisi anak-anak menuju remaja dan responden sedang duduk di bangku kelas V SD.

Penelitian yang dilakukan Wirda (2015) menginformasikan hal yang sama, yaitu 75% responden yang berusia 10-12 tahun memiliki pengetahuan kurang terhadap praktik kebersihan diri. Menurut Wawan & Dewi (2010). Usia sekolah merupakan masa dimana anak-anak memperoleh pengetahuan dasar untuk menyesuaikan diri pada kehidupan remaja.

Perkerjaan ayah dan ibu juga mengambil peran penting dalam pengetahuan seorang anak. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar pekerjaan ayah responden adalah bekerja sebesar 98% dan status pekerjaan ibu pada penelitian ini sebagian besar bekerja 56,5%.

Latar belakang orang tua pekerjaan non-kesehatan tentunya memiliki pengalaman terhadap pengetahuan mengenai kesehatan yang lebih rendah dibandingkan individu dengan latar belakang pendidikan/pekerjaan yang berkaitan dengan lingkungan kesehatan. Hal inilah yang dapat mempengaruhi perbedaan tingkatan pengetahuan anak terhadap masalah kesehatan, khususnya Covid-19. (Moudy, Jjesica. 2020)

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang dan lingkungan yang kemudian dapat diekspresikan dan diyakini sehingga menimbulkan motivasi. Pekerjaan dan latar belakang pendidikan/pekerjaan yang ditemukan berhubungan dengan tingkat pengetahuan terhadap Covid-19 pada penelitian ini dapat diasumsikan sejalan dengan teori Notoatmodjo.

## **Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 dan 82**

Hasil penelitian didapati ada pengaruh pada kelompok intervensi menggunakan booklet, sebelum diberikan intervensi nilai rata-rata 61.20 mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menjadi 83.60. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan intervensi, perbedaan selisih rata-rata pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol sebesar 16.4. Intervensi pada penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Zulaekah (2012) "Pendidikan Gizi Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Gizi" Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan gizi (17,44). Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putri (2020) tentang edukasi menggunakan media booklet menggambarkan tingkat pengetahuan responden antara kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan yang bermakna pada rata-rata nilai pengetahuan ( $p=0,005$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan awal dan pengetahuan akhir responden mengenai pencegahan Covid-19 pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dari hasil persentase, terdapat peningkatan persentase pengetahuan siswa secara keseluruhan, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan booklet tentang pencegahan Covid-19 yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap pencegahan COVID-19.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini Usia responden distribusi pada kelompok kontrol rata-rata yaitu 11,00 tahun dan usia pada kelompok intervensi 10.76 tahun. Jenis kelamin sebagian besar pada kelompok intervensi laki-laki 16 orang (64%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar perempuan 13 orang (50%) sebagian besar pekerjaan ayah responden

adalah berkerja sebesar (98%). Hasil dan status pekerjaan ibu pada penelitian ini sebagian besar berkerja (56,5%), Nilai rata-rata pengetahuan awal tentang pengetahuan pencegahan Covid-19 kelompok intervensi 61,60 dan setelah intervensi menjadi 83,60 sedangkan pada kelompok kontrol 60,40 dan meningkat menjadi 66,00, Ada selisih rata-rata peningkatan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 sebesar 16,0. Intervensi berpengaruh terhadap peningkatan nilai rata-rata pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19 ( $p$  value 0,000)

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, F., Zviedrite, N. and Uzicanin, A. (2018) 'Effectiveness of workplace social distancing measures in reducing influenza transmission: A systematic review', *BMC Public Health*. BMC Public Health, 18(518), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12889-018-5446-1
- Adityaningsi (2020) Pengaruh Edukasi Penanganan Awal Hipotermi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pada Pendaki Gunung Parau. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* September 2020 from : <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Bowrey S, Thompson JP. 2014. Nursing research: Ethics, consent novice researcher. *British Journal of Nursing*, 21(1), 38-43
- Bousquet J, Akdis C, Jutel M, et al. Intranasal corticosteroids in allergic rhinitis in COVID-19 infected patients: an ARIA-EAACI statement. *Allergy*.2020.
- Dinas kesehatan Provinsi Bengkulu 11/november/2020.from, <https://covid19.BengkuluProvinsi.go.id/Databengkulu>.
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2006). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Dirjen Binkesmas Kemkes.2020. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id>
- Erlin.2020<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm> Vol. 4, No. 4, September 2020, Hal. 663-669 e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
- Harti, AS. 2013. *Imunologi Dasar dan Imunologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jesica, Mauody. 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal publik of health higea*. Malang : juli 2020 from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higea>.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kemenkes RI. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) IDAI revisi kedua. Kemenkes RI, Jakarta. 2020
- KNEPK (Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan), 2007 Pedoman Nasional Etika Penelitian Kesehatan. Dep.Kes. Jakarta <http://www.litbang.dep.kes.go.id>



- MacIntyre CRC, Chughtai AA, Seale H, Richards GA, Davidson PM. Respiratory protection for healthcare workers treating Ebola virus disease (EVD): are facemasks sufficient to meet occupational health and safety obligations? *Int J Nurs Stud* 2014; **51**: 1421–26
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- . (2010). *No Title Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi (Revisi; S. Notoadmojo, Ed.)*
- . (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan.*
- . (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(May), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Nishiura, H., Jung, S., Kinoshita, R., & Yuan, B. (2020). Estimation of the asymptomatic ratio of novel coronavirus infections (COVID-19). *International Journal of Infectious Diseases*. *International Journal of Infectious Diseases*, May, 19–21. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.020>
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun.* 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433
- Ramadhan, I.L. (2020) ‘Strategi pencegahan penyebaran covid-19 di lembaga masyarakat’, JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora, 7(3), pp. 518–522. DOI : 10.31604/justitia.v7i3.518-522
- Soetjiningsih. (2012). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Jakarta: EGC
- Siltrakool, B. 2017. Assessment of Community Pharmacists’ Knowledge, Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand. PhD Thesis. University of Hertfordshire
- Silalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, R. 2013. Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat tentang HIV / AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV / AIDS di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Media Kesehatan FKM UNSRAT*, 46:1-5.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286
- Sidik, Muhammad. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan tentang asam urat pada warga kelurahan Habaring Hurung Palangkaraya : 2020
- Sriwulandari. 2021. Hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tindakan preventif penularan Covid-19 pada anak SD N 001 kepenuhan hulu.
- UNICEF (2020) *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Maret 2020
- Puspita W. 2020 JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (eJournal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346)



- <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Putri L. 2020 Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan e-ISSN : 2622-948X Vol. 10, No. 1 Juni 2020 p-ISSN : 1693-6868
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Worldometer. COVID-19 coronavirus pandemic. 2020. <https://www.worldometers.info/coronavirus/> (accessed May 28, 2020).2 Guo ZD, Wang ZY, Zhang SF, et al. Aerosol and surface distribution of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 in hospital wards, Wuhan, China, 2020. *Emerg Infect Dis* 2020;published online April 10. DOI:10.3201/eid2607.200885
- Wirda, (2015). *Prakti Kebersihan Diri Anak-anak di Sekolah Dasar Mongsidi Makasar* : 2015.
- Wulandari, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, (1): 42-46
- Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in China. Summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for disease control and prevention. *JAMA* 2020. Tersedia di: <https://jamanetwork.com/>
- Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? *Journal of Infection*, 80(6), 671–693.
- <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.024>
- Zualekah. 2012. Pendidikan Gizi Dengan Media *Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume.7, Nomor.2, Halaman 128-132